

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri

Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industry. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam. Kegiatan magang ini merupakan syarat kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya.

Perusahaan magang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara Kebun Sumberjambe Banyuwangi. Tempat tersebut digunakan untuk magang karena terdapat komoditas yang diminati untuk dipelajari lebih dalam mengenai tanaman tebu, baik dari pemeliharaan maupun saat panen. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe juga terdapat komoditas tanaman lain, sehingga jika ingin belajar lebih dalam dapat mengikuti kegiatan yang ada.

Pemeliharaan tanaman tebu berperan penting dalam proses pertumbuhan dan hasil produksi yang akan dihasilkan. Perawatan tanaman tebu umumnya mencakup segala

kegiatan yang berkaitan dengan upaya menjaga kelangsungan hidup tanaman tebu agar tetap hidup sehat dan memiliki produktivitas tinggi. Perawatan tanaman tebu yang bisa dilakukan adalah membersihkan pelepah daun kering atau klentek, karena jika tidak dibersihkan dapat menurunkan produktivitas tanaman tebu itu sendiri (Purnawati dkk., 2019). Klentek adalah kegiatan membersihkan daun-daun kering pada tanaman tebu. Kegiatan klentek di Kebun Sumberjambe sangat bermanfaat untuk tanaman tebu, karena dengan adanya kegiatan klentek tanaman tebu di Kebun Sumberjambe menjadi lebih bersih, terhindar dari serangan hama, pertumbuhan tanaman tebu yang optimal dan meningkatkan produktivitas karena tebu membutuhkan sinar matahari dan sirkulasi udara untuk perumbuhannya. Kegiatan klentek tebu di Kebun Sumberjambe juga memiliki dampak yang positif pada saat kegiatan panen karena dapat memudahkan tebangan pada saat panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis seperti PT. Perkebunan Nusantara XII.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan pada budidaya tanaman tebu.

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe Banyuwangi; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan tentang kegiatan aktivitas klentek pada pemeliharaan budidaya tanaman tebu.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang aktivitas klentek pada pemeliharaan budidaya tanaman tebu
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat

b. Manfaat untuk Polije

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri PT Perkebunan Nusantara XII untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2023 dan berakhir tanggal 28 Juli 2023 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

Tempat pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Sumberjambe, Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang, yaitu:

a. Metode Observasi

Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi PT Perkebunan Nusantara XII kebun Sumberjambe di beberapa afdeling.

b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam kegiatan dari pengolahan lahan hingga panen tanaman tebu serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan Asisten Tanaman sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, mandor besar maupun mandor serta pekerja dilapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman tebu dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Segala macam kegiatan dari keseluruhan sehingga ketidaktahuan bagi mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

d. Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.